

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan adalah metode bertumpu pada pengumpulan data secara langsung dari responden dan informan di lokasi penelitian. Data dihimpun melalui beberapa teknik pengumpulan data, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹ Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengkaji fenomena dalam konteks alami, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Ciri khas pendekatan ini adalah penyajian data secara deskriptif, analisis yang bersifat induktif, serta fokus pada pemaknaan mendalam daripada pembuatan generalisasi.²

Berdasarkan hal tersebut, peneliti berupaya mendeskripsikan dan menguraikan fenomena *mindless scrolling* pada mahasiswa Prodi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Antasari, melalui teknik analisis yang digunakan dalam penelitian menjadi landasan dalam mengolah dan menafsirkan data yang diperoleh. Kemudian, fenomena tersebut dianalisis dengan perspektif Herbert Marcuse.

¹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 15.

²Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabet, 2015), 1.

B. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di Kampus 1 UIN Antasari Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Penentuan lokasi ini didasarkan pada fakta bahwa populasi dan informan yang menjadi subjek penelitian merupakan mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam yang berkuliah di Kampus 1 UIN Antasari Banjarmasin.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek

Objek material yang digunakan peneliti adalah fenomena *mindless scrolling* pada mahasiswa Prodi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Antasari. Peneliti akan menganalisis pola perilaku *mindless scrolling*, termasuk penggunaan dan tingkat kesadaran dalam melakukan *scrolling* media sosial, dinamika interaksi sosial yang dipengaruhi, serta implikasi dari fenomena tersebut. Adapun objek formal dalam kajiannya adalah teori manusia satu dimensi Herbert Marcuse.

2. Subjek

Subjek yang menjadi fokus penelitian adalah mahasiswa Prodi Aqidah dan Filsafat Islam yang merupakan pengguna aktif media sosial dan terpapar fenomena *mindless scrolling*. Kriteria pemilihan subjek penelitian meliputi mahasiswa yang menggunakan media sosial selama lebih dari dua sampai tiga jam per hari dan menunjukkan pengaruh terhadap kesadaran kritis mereka.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data mengarah terhadap subjek yang memberikan informasi, fakta, dan realitas yang relevan mengenai fenomena *mindless scrolling*. Data dapat berupa lokasi, individu, benda, atau objek lain yang memiliki keterkaitan dengan penelitian.³ Sebagai dasar penelitian, peneliti menggunakan dua jenis data:

a. Data Primer

Data primer berupa data pokok yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lapangan atau dari objek yang menjadi fokus penelitian.⁴ Dalam hal ini, data primer berasal dari mahasiswa Prodi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Antasari yang terpapar fenomena *mindless scrolling*.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data-data pendukung yang berisi informasi untuk memperkuat analisis serta memberikan pemahaman yang lebih luas.⁵ Data sekunder mencakup berbagai buku, artikel, jurnal, berita, dan tulisan lain yang relevan dengan topik penelitian, termasuk kajian tentang pemikiran Herbert Marcuse dan fenomena *mindless scrolling*.

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala pihak, baik orang, institusi, maupun dokumen yang menjadi rujukan utama dalam memperoleh informasi yang relevan dengan

³Ibrahim. *metodologi penelitian kualitatif: panduan penelitian beserta contoh proposal kualitatif* (Bandung: Alfabet, 2015), 15.

⁴Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*, 71.

⁵Rahmadi. 71.

fokus kajian, fakta, serta gambaran nyata terkait fenomena *mindless scrolling*.⁶ Sumber data terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari lapangan. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen pendukung, seperti literatur ilmiah, buku, jurnal, serta referensi yang relevan dengan fenomena *mindless scrolling* dan pemikiran Herbert Marcuse sebagai kerangka analisis penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah atau metode yang diterapkan untuk mendapatkan data yang memenuhi kaidah ilmiah serta dapat merepresentasikan kondisi yang diteliti secara tepat dan objektif.⁷ Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga metode utama, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai sumber informasi yang saling melengkapi.

1. Observasi

Observasi nonpartisipatif merupakan metode digunakan peneliti dengan tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas subjek yang diteliti.⁸ Peneliti bertindak sebagai pengamat yang bersifat independen dengan tetap menjaga keterpisahan dari

⁶M. Nazir, *Desain Penelitian Kualitatif* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 203.

⁷Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabet, 2020), 375.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 378.

objek yang diteliti dalam aktivitas yang berkaitan dengan fenomena *mindless scrolling*⁹

2. Wawancara

Wawancara tidak terstruktur merupakan metode pengumpulan data dilakukan melalui percakapan terbuka dengan subjek penelitian, melalui dialog bebas, namun tetap menjaga serta mempertahankan fokus pembicaraan agar pembahasan selaras dengan fokus dan tujuan penelitian.¹⁰ Wawancara akan dilaksanakan dengan mahasiswa Prodi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Antasari yang aktif berkuliah serta mengakses media sosial dengan durasi lebih dari dua hingga tiga jam setiap harinya. Wawancara ini bertujuan untuk mendalami pemahaman, pengalaman, dan perspektif mereka terhadap fenomena *mindless scrolling*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dan memanfaatkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian, baik dicatat maupun terekam.¹¹ Dokumentasi mencakup catatan wawancara, serta tangkapan layar aktivitas penggunaan media sosial yang menjadi sumber data.

⁹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 81.

¹⁰Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 77.

¹¹Rahmadi. 85.

F. Teknik Pengolahan data dan Analisis Data

Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan bertujuan untuk menyusun data dikumpulkan saat di lapangan agar dapat dianalisis secara sistematis dan terstruktur.¹² Data didapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dicatat serta dikompilasi secara menyeluruh. Selanjutnya, dilakukan reduksi data untuk menyaring informasi yang relevan dengan fenomena *mindless scrolling* guna menghindari data yang tumpang tindih. Setelah itu, data akan dikategorikan berdasarkan tema-tema utama yang muncul dalam penelitian. Sehingga memudahkan analisis lebih lanjut terhadap temuan.

Teknik analisis data merupakan serangkaian langkah sistematis dalam mengorganisasi serta mengelompokkan temuan guna memudahkan interpretasi secara lebih jelas dan mendalam. Proses ini dimulai dengan mengklasifikasikan data ke dalam pola, kategori, dan satuan dasar untuk mempermudah pemahaman terhadap temuan penelitian.¹³ Selanjutnya, data mengenai fenomena *mindless scrolling* dianalisis menggunakan teori *false needs* dan *one-dimensional man* Herbert Marcuse guna mengidentifikasi pola konsumsi media di kalangan mahasiswa Prodi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Antasari.

¹²Rahmadi. 89–90.

¹³Rahmadi. 92.